



## PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KELAS X DPIB 1 DI SMK NEGERI 2 MEDAN

Ricka Ardiani<sup>1</sup>, Nirmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan, Indonesia

### ABSTRACT

This research discusses the improvement of critical thinking skills in the activity of analyzing linguistic rules in biographical texts using the problem based learning model. The problem based learning learning model is a learning model that puts forward problems to be solved with high thinking skills. The purpose of this assessment is to find out the effectiveness of applying the problem-based learning model in improving thinking skills in analyzing linguistic rules in biographical texts in class X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan. In this classroom action research it was carried out through cyclical stages. The results of obtaining scores in the pre-action stage with the achievement of an average score of 50.90. Achievement of the average value in the first cycle with an achievement value of 72.30. Achievement of the average value of the second cycle with a value of 85.48. The implementation of improving students' thinking skills in analyzing linguistic rules in biographical texts is very appropriate by using the problem-based learning model and experiencing a very significant increase in each cycle

### ARTICLE HISTORY

Submitted 19 Maret 2023  
Revised 20 Maret 2023  
Accepted 27 Maret 2023  
Published 31 Maret 2023

### KEYWORDS

Problem Based Learning, Critical Thinking, Biographical Texts.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Nirmawan, A, Ricka. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KELAS X DPIB 1 DI SMK NEGERI 2 MEDAN. BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 7(2), 28 - 37

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

 [rickardiani2@gmail.com](mailto:rickardiani2@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i1>.

## PENDAHULUAN

Berpikir kritis adalah suatu proses intelektual, melalui konseptualisasi, penerapan, dan evaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, dan komunikasi, sebagai dasar keyakinan dan tindakan. Keterampilan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan ataupun yang tidak relevan, mana pendapat yang salah dan pendapat yang benar. Membantu siswa dalam membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi dilapangan. Adapun aspek yang diukur dalam kemampuan berpikir kritis yaitu dominan kognitif pada jenjang menganalisis dan mengevaluasi. Keterampilan dalam berpikir kritis ini dapat mendorong seseorang memunculkan ide-ide atau juga pemikiran baru tentang suatu permasalahan mengenai dunia. seseorang akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga bisa atau dapat membedakan mana pendapat yang relevan serta mana pendapat yang tidak relevan, mana pendapat yang benar dan mana pendapat tidak benar. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis seseorang bisa membantu didalam membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data serta fakta yang terjadi di lapangan.

Problem based learning dikembangkan untuk membantu siswa mempelajari konsep pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah dengan menghubungkan situasi masalah yang ada dalam dunia nyata. Inilah ciri khusus dari PBL yang membedakan dengan pendekatan lainnya. Model pembelajaran PBL adalah model yang menitikberatkan pada pengalaman yang nyata untuk dapat memecahkan masalah. Menghubungkan situasi masalah



yang ada dalam dunia nyata. Siswa dihadapkan pada masalah dunia nyata untuk memulai pembelajaran. Model pembelajaran PBL, membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini karena model pembelajaran PBL adalah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang akan diperlukan dalam kehidupan nyata. Perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik melalui penghayatan secara internal dan problem yang dihadapi.

Teks biografi termasuk kedalam teks cerita ulang. Jadi, teks biografi adalah teks yang menceritakan kembali riwayat hidup seseorang yang dituliskan atau digambarkan oleh orang lain, terdapat proses yang harus dilakukan untuk menyusun teks biografi dengan mencari data yang akurat.

Kaidah Kebahasaan Menurut (Aan Lancur Ferdianan, 2018: 238) menjelaskan lebih luas mengenai kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, di antaranya:

- a. Penggunaan kata ganti (pronominal), ia, -ny, mereka, kita, dan kami untuk menunjukan peristiwa yang terlibat dalam peristiwa yang ditulis;
- b. Penggunaan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Misalnya, menjual, membuka, mengerjakan, memproduksi, dan membangun;
- c. Penggunaan kata kerja deskriptif untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud, antara lain sederhana, bagus, tua, populer, penting, kata-kata itu sering pula didahului oleh kopulatif adalah, merupakan;
- d. Penggunaan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Misalnya, dijadikan, dianugerahi, diberi;
- e. Penggunaan kata kerja mental untuk menggambarkan peran tokoh. Misalnya, menguasai, memahami, menyukai;
- f. Penggunaan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Misalnya, sebelum, sesudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X DPIB 1 di SMK Negeri 2 Medan berdasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Medan yang berlokasi di Jalan STM No. 12A, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara kode pos 20217. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021-2022 yaitu pada bulan April-Juni 2022. Subjek penelitian adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengertian purposive menurut Sugiyono (2018: 138) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling tergolong dalam jenis non-probability sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi. Peneliti mengambil subjek penelitian di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 2 Medan yang menjadi subyek penelitian yakni kelas X DPIB 1 (Desain Pembangunan dan Informasi Bangunan). Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 3 tahapan yakni tahapan penelitian pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Berikut hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti:

### Hasil Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Biografi Pada Pra Tindakan

No	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	Skor Akhir
----	------	--------------------	------------

		Kata Ganti (15)	Kata Kerja Tindakan (20)	Kata Kerja Deskriptif (15)	Kata Kerja Pasif (15)	Kata Kerja Mental (15)	Kata Sambung (20)	
R1	Aditya Pratama	8	10	7	11	2	10	48
R2	Ahmad Farrel	3	9	4	12	3	15	46
R3	Ahmad Habib Altariyah	9	11	5	6	2	12	45
R4	Akmal Husein Ginting	7	9	3	7	2	16	44
R5	Ayu Diardani	8	10	9	3	2	11	43
R6	Breva Fidya Alfarizi	7	8	11	6	2	14	48
R7	Bagas Satria	10	11	9	9	3	11	53
R8	Brando Silalahi	9	7	10	11	3	13	53
R9	Cindy Faliha	9	12	7	14	3	11	56
R10	Dian Rizkillah Sirait	7	8	3	12	2	11	43
R11	Farhan Arna Nasution	8	13	11	9	2	14	57
R12	Haikal Hocky Ramadhan	6	11	9	13	2	12	53
R13	Irwan Nirwana	9	13	7	11	3	13	56
R14	Kayla Andari	7	10	9	15	3	11	55
R15	Lailal Mona	8	10	9	11	3	13	54
R16	M. Ilham Ramadhan	13	11	9	9	3	11	59
R17	M. Abnu Gifari	7	10	8	12	3	10	50
R18	M. Sukma Ananda	9	13	11	10	3	9	55
R19	M. Zamzami	8	12	12	9	3	13	45
R20	M. Sobri Anhar	6	9	11	7	3	9	49
R21	Nalfarizi	10	7	9	9	3	12	50
R22	Najwa Anjani	11	10	12	9	3	12	57
R23	Nashwa Syawatuh Islamiyah	7	9	11	9	3	13	52
R24	Ormy Citra Azahra	8	10	12	7	3	12	40
R25	Rahma Aidil Syafitri	8	10	8	13	3	11	53
R26	Rinaldy Syaputra	6	12	7	9	3	13	50
R27	Riyan Asti Pranata	12	9	8	11	3	12	50
R28	Rizky Setiawan Ginting	7	6	13	12	3	13	53
R29	Sekar Ningrat Febriana	12	11	10	10	3	11	46
R30	Sintya Febriana	9	12	12	11	3	13	58
R31	Surya Pratama	5	11	12	10	3	12	53
R32	Tantra Adhya Septriansyah	9	10	13	12	3	13	60
R33	Tetman	7	12	10	13	3	12	57
<b>Jumlah</b>		269	336	313	332	91	398	1680

Hasil Nilai Pada Pra Tindakan	
Jumlah skor keseluruhan siswa	1680
Jumlah siswa	33
Skor maksimal siswa	100
Rata-rata skor siswa	50.9
Persentase skor siswa	51%

#### Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siklus 1

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada pra tindakan mencapai hasil keseluruhan siswa dengan rata-rata 51% sehingga peneliti harus melakukan penelitian kembali yang dilakukan secara bersiklus. Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I.

#### Hasil Menganalisis Kaidah Kebahasaan Siswa pada Siklus I

No	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						Skor Akhir
		Kata Ganti (15)	Kata Kerja Tindakan (20)	Kata Kerja Deskriptif (15)	Kata Kerja Pasif (15)	Kata Kerja Mental (15)	Kata Sambung (20)	
R1	Aditya Pratama	10	15	12	10	10	13	70
R2	Ahmad Farrel	11	14	10	11	11	16	73
R3	Ahmad Habib Altariyah	12	16	11	10	12	15	76
R4	Akmal Husein Ginting	11	11	12	11	11	15	71
R5	Ayu Diardani	11	11	10	12	11	14	69
R6	Breva Fidya Alfarizi	10	15	12	11	10	15	73
R7	Bagas Satria	11	14	11	12	13	14	72
R8	Brando Silalahi	10	11	12	12	10	14	69
R9	Cindy Faliha	12	12	10	15	11	14	70
R10	Dian Rizkillah Sirait	11	12	10	10	11	15	69
R11	Farhan Arna Nasution	12	15	12	10	10	15	74
R12	Haikal Hocky Ramadhan	11	13	11	12	11	14	72
R13	Irwan Nirwana	10	15	11	12	10	15	73
R14	Kayla Andari	12	15	10	12	11	16	75
R15	Lailal Mona	11	13	10	12	11	15	72
R16	M. Ilham Ramadhan	13	12	10	12	11	15	73
R17	M. Abnu Gifari	10	12	12	11	10	15	70
R18	M. Sukma Ananda	11	12	10	12	11	14	69
R19	M. Zamzami	10	15	12	10	11	15	73
R20	M. Sobri Anhar	11	13	11	10	10	14	69

<b>R21</b>	Nalfarizi	10	13	10	11	10	15	69
<b>R22</b>	Najwa Anjani	12	15	12	11	10	16	76
<b>R23</b>	Nashwa Syawatuh Islamiyah	11	12	11	10	11	15	70
<b>R24</b>	Ormy Citra Azahra	10	14	12	11	10	14	71
<b>R25</b>	Rahma Aidil Syafitri	12	14	11	13	11	15	76
<b>R26</b>	Rinaldy Syaputra	10	15	10	11	10	15	71
<b>R27</b>	Riyan Asti Pranata	12	15	11	10	10	14	72
<b>R28</b>	Rizky Setiawan Ginting	11	16	13	12	10	15	77
<b>R29</b>	Sekar Ningrat Febriana	12	15	11	11	10	14	73
<b>R30</b>	Sintya Febriana	10	13	12	11	11	15	72
<b>R31</b>	Surya Pratama	11	14	12	11	10	16	74
<b>R32</b>	Tantra Adhya Septriansyah	12	15	13	12	11	16	79
<b>R33</b>	Tetman	11	13	11	13	11	15	74
<b>Jumlah</b>		364	450	368	374	351	488	2386

#### Hasil Nilai Pada Siklus I

<b>Jumlah skor keseluruhan siswa</b>	2386
<b>Jumlah siswa</b>	33
<b>Skor maksimal siswa</b>	100
<b>Rata-rata skor siswa</b>	72.30
<b>Persentase skor siswa</b>	72%

Penelitian yang dilakukan pada siklus I memperoleh hasil dengan persentasi keseluruhan siswa kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan. Penugasan yang diberikan kepada siswa yakni menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi RA. Kartini. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni dengan nilai 72.30 digenapkan menjadi 72. Persentase nilai siswa yakni 72%. Berdasarkan tabel kriteria penilaian 72% masuk ke dalam pemerolehan katagori cukup yakni dengan rentang 61-75.

#### Hasil Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siklus II

Pada siklus I pemerolehan nilai keseluruhan siswa dengan rata-rata memperoleh nilai 72% dan masih katagori cukup, katagori cukup dengan rentang penelian 61-75. Hasil yang diperoleh belum memenuhi standar nilai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan siklus II ini dengan harapan bisa mendapatkan nilai yang memuaskan dalam proses pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi Nelson Mandela.

Setelah peneliti melakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I, maka di siklus II ini peneliti lebih sangat memperhentikan proses siswa dalam mengerjakan tugasnya agar hasil pada siklus II mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

#### Hasil Menganalisis Kaidah Kebahasaan Siswa pada Siklus II

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI	Skor Akhir
----	------	--------------------	------------

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KELAS X DPIB 1 DI SMK NEGERI 2 MEDAN

		<b>Kata Ganti (15)</b>	<b>Kata Kerja Tindakan (20)</b>	<b>Kata Kerja Deskriptif (15)</b>	<b>Kata Kerja Pasif (15)</b>	<b>Kata Kerja Mental (15)</b>	<b>Kata Sambung (20)</b>	
<b>R1</b>	Aditya Pratama	12	18	13	12	13	16	84
<b>R2</b>	Ahmad Farrel	12	15	12	13	12	16	80
<b>R3</b>	Ahmad Habib Altariyah	13	16	13	12	13	16	83
<b>R4</b>	Akmal Husein Ginting	12	15	13	13	12	17	82
<b>R5</b>	Ayu Diardani	12	16	12	11	13	17	81
<b>R6</b>	Breva Fidya Alfarizi	13	16	13	12	12	16	82
<b>R7</b>	Bagas Satria	12	14	13	13	13	17	82
<b>R8</b>	Brando Silalahi	11	15	13	13	12	16	80
<b>R9</b>	Cindy Faliha	13	15	12	14	13	17	84
<b>R10</b>	Dian Rizkillah Sirait	14	13	12	12	12	17	80
<b>R11</b>	Farhan Arna Nasution	13	16	12	13	12	18	84
<b>R12</b>	Haikal Hocky Ramadhan	12	16	12	13	12	17	82
<b>13</b>	Irwan Nirwana	13	17	13	12	12	18	85
<b>R14</b>	Kayla Andari	14	17	14	14	13	18	90
<b>R15</b>	Lailal Mona	13	15	13	13	13	18	85
<b>R16</b>	M. Ilham Ramadhan	14	16	12	12	13	18	85
<b>R17</b>	M. Abnu Gifari	13	16	13	12	13	18	85
<b>R18</b>	M. Sukma Ananda	11	16	12	13	12	17	81
<b>R19</b>	M. Zamzami	13	15	13	13	13	18	85
<b>R20</b>	M. Sobri Anhar	13	17	12	13	11	18	84
<b>R21</b>	Nalfarizi	12	17	14	13	12	17	85
<b>R22</b>	Najwa Anjani	15	18	13	13	13	19	91
<b>R23</b>	Nashwa Syawatuh Islamiyah	13	16	13	13	14	17	85
<b>R24</b>	Ormy Citra Azahra	12	16	13	12	12	17	82
<b>R25</b>	Rahma Aidil Syafitri	14	18	13	14	13	18	90
<b>R26</b>	Rinaldy Syaputra	14	18	13	13	14	19	91
<b>R27</b>	Riyan Asti Pranata	13	18	14	14	13	18	90
<b>R28</b>	Rizky Setiawan Ginting	15	20	13	15	13	20	96
<b>R29</b>	Sekar Ningrat Febriana	13	14	12	13	14	18	84
<b>R30</b>	Sintya Febriana	11	17	14	14	15	17	88
<b>R31</b>	Surya Pratama	14	14	13	14	15	17	87
<b>R32</b>	Tantra Adhya Septriensyah	15	20	15	15	15	20	100
<b>R33</b>	Tetman	14	17	13	13	14	17	88
<b>Jumlah</b>		428	537	425	429	426	577	2821

Hasil Nilai Pada Siklus II	
Jumlah skor keseluruhan siswa	2821
Jumlah siswa	33
Skor maksimal siswa	100
Rata-rata skor siswa	85.48
Persentase skor siswa	85%

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memperoleh hasil dengan persentasi keseluruhan siswa kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan. Penugasan yang diberikan kepada siswa yakni menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi Nelson Mandela. Nilai rata-rata yang diperoleh yakni dengan nilai 85.48 digenapkan menjadi 85. Persentase nilai siswa yakni 85%. Berdasarkan tabel kriteria penilaian 85% masuk ke dalam pemerolehan katagori baik yakni dengan rentang 76-85.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian Pada Pra Tindakan

Penelitian yang dilakukan pada pra tindakan, peneliti belum menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning. Peneliti menyajikan bahan materi dasar tentang teks biografi. Teks biografi yang diberikan sebagai penugasan untuk dianalisis kaidah kebahasaannya yakni teks biografi BJ. Habibie. Berikut penjelasan secara rinci pemerolehan hasil yang telah di dapatkan oleh siswa kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan.

Perhitungan rata-rata pencapaian hasil sesuai dengan lembar penugasan yakni dengan rumus:

Nilai rata-rata= (Skor keseluruhan siswa)/(Jumlah siswa)

Nilai rata-rata= ( 1680)/33

Nilai rata-rata= 50.90

Pencapaian nilai rata-rata 50.90 digenapkan menjadi 51% masih dalam katagori kurang sehingga pada pratindakan dapat dikatakan proses penelitian di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan mengalami kegagalan. Sehingga harus dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil (nilai) dalam proses pembelajaran.

### Deskripsi Hasil Penelitian Pada Siklus I

Persiapan yang dilakukan pada siklus I yakni dengan persiapan yang bagus dan juga dengan menerapkan proses pembelajaran problem based learning. Kegiatan menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi RA. Kartini akan diberikan kepada keseluruhan siswa di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan.

Hasil pemerolehan kategori nilai pada siswa (responden)

A. Sangat baik (86-100), tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan katagori sangat baik.

B. Baik (85-76), Terdapat 5 siswa yakni. R3, R22, R25,R28, R32

Cukup (75-61), Terdapat 28 siswa yang mendapat nilai cukup

R1,R2,R4,R5,R6,R7,R8,R9,R10,R11,R12,R13,R14,R15,R16

R17,R18,R19,R20,R21,R23,R24,R26,R27,R29,R30,R31,R33

C. Kurang (60-41), tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang.

D. Sangat kurang (40-0), tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang.

Perhitungan rata-rata pencapaian hasil siklus I sesuai dengan lembar penugasan yakni dengan rumus:

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Skor keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{2386}{33}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = 72.30$$

Pencapaian nilai rata-rata 72.30 digenapkan menjadi 71% masih sudah mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan dengan kategori kurang menjadi katagori dengan cukup rentang (61-75) melihat hasil yang diperoleh masih belum mendapatkan pemerolehan yang baik maka peneliti akan melakukan tahap siklus II agar mendapatkan hasil yang baik dan juga memenuhi nilai ketuntasan dalam proses hasil pembelajaran.

### Deskripsi Hasil Penelitian Pada Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus satu masih dengan hasil rata-rata pemerolehan nilai siswa yakni 72.30 masuk ke dalam katagori cukup yakni dengan rentang (61-75) hal ini mendapatkan evaluasi, sehingga peneliti melanjutkan siklus selanjutnya yakni siklus II sampai mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajarnya. Dengan dilakukan siklus II ini dengan materi teks biografi yakni dengan memberikan lembar penugasan menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi Nelson Mandela.

Berikut penjelasan secara rinci pemerolehan hasil yang telah di dapatkan oleh siswa kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan pada siklus II.

Hasil pemerolehan kategori nilai pada siswa (responden)

- Sangat baik (86-100), Terdapat 10 siswa yakni R14, R22, R25, R26, R27, R28, R30, R31, R32, R33
- Baik (85-76), Terdapat 23 siswa yakni R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R10, R11, R12, R13, R15, R16, R17, R18, R19, R20, R21, R3, R24, R29
- Cukup (75-61), tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup
- Kurang (60-41), tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang.
- Sangat kurang (40-0), tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang.

Pencapaian nilai di siklus II ini sebanyak 10 siswa yang mendapatkan sangat baik dan 23 siswa yang mendapatkan nilai baik sehingga pada siklus II ini menunjukan pemerolehan hasil belajar siswa dalam kegiatan menganalisis kaidah kebahasaan pada teks biografi Nelson Mandeka dengan parameter 6 penilaian dari kaidah kebahasaan. Hasil belajar siswa sangat progres ketika proses pembelajaran problem based learning diterapkan.

Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan membuat siswa terbagi menjadi kelompok untuk menyelesaikan tugas menganalisis. Ketika dilakukan secara berkelompok peneliti mengamati proses pembelajaran menjadi aktif dan siswa saling berdiskusi untuk berusaha memahami materi dan penugasan dalam kegiatan menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi.

Perhitungan rata-rata pencapaian hasil siklus II sesuai dengan lembar penugasan yakni dengan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Skor keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{2821}{33}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = 85.48$$

Ricka Ardiani, Nirmawan

Pencapaian nilai rata-rata siklus II yakni dengan nilai 85.48 termasuk kedalam katagori baik yakni dengan rentang 85-76 . Peningkatan mengalami signifikan dalam proses pencapaian hasil. Siklus II berhasil membuat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan kegiatan menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning

## SIMPULAN

Pencapaian nilai rata-rata pada pra tindakan dengan pencapaian nilai yakni 50.90 masih dalam katagori kurang sehingga pada pratindakan dapat dikatakan proses penelitian di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan mengalami kegagalan. Sehingga harus dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil (nilai) dalam proses pembelajaran. Pencapaian nilai rata-rata pada siklus I dengan pencapaian nilai yakni 72.30 masih sudah mengalami peningkatan dari tahap pra tindakan dengan kategori kurang menjadi katagori dengan cukup rentang (61-75) melihat hasil yang diperoleh masih belum mendapatkan pemerolehan yang baik maka peneli akan melakukan tahap siklus II agar mendapatkan hasil yang baik dan juga memenuhi nilai ketuntasan dalam proses hasil pembelajaran. Pencapaian nilai rata-rata siklus II yakni dengan nilai 85.48 termasuk kedalam katagori baik yakni dengan rentang 85-76 . Peningkatan mengalami signifikan dalam proses pencapaian hasil. Siklus II berhasil membuat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan kegiatan menganalisis kaidah kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning. Pada siklus II ini berhasil mendapatkan nilai yang diinginkan sehingga siklus pada penelitian tindakan kelas di kelas X DPIB 1 SMK Negeri 2 Medan dihentikan.

## REFERENSI

- Ahmad 2018. Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Amir Hamzah. 2019. PTK Tematik Intergratif Kajian Teori dan Praktik Dilengkapi contoh PTK SD, SMP & SMA Sesuai Kurikulum 2013. Malang : CV Literasi Nusantara .
- Astuti Sri. 2018. Pengembangan Lkpd Berbasis PBL (problem based learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kesetimbangan Kimia. Chemistry Education Review (CER), Pend. Kimia PPs UNM, 2018, Vol.1, No.2 (90-114).
- Astuti Dewi Y. Nur. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV-A Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi. Kota Jambi di unggah 2021.
- Budi Utama Rahman, taufiqur 2018, aplikasi model-model pembelajaran dalam PTK Jawa Tengah, CV Pilar Nusantara
- Dinda Hasna Septiangraini, Dewanto, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Menggunakan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tpm 2 Pada Mata Pelajaran Dptm Di Smk Dharma Bahari Surabaya, JPTM. Volume 08 Nomor 02 Tahun 2019, 37-43.
- Dwi, Afnan Puji Astuti, Slameto, E. W. S. (2018). Pengaruh Penerapan Model Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas IV SD. Didaktika Dwija Indria, 6(3), 82–89
- Ferdinan Lancur Aan. 2021. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMK Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. JPTM. Volume 11 Nomor 01 Tahun 2021, 168 – 174.
- Handiyani, Seni, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Kartika, R., Adisaputera, A., & Sholin, M. (2018). Development of learning module on observation result report text based interactive multimedia. IOSR Journal of Reseach & Method in Education, 8(3), 39-43.
- Khairunnisa. 2021. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX SMPN 3 Paringin pada Mata Pelajaran IPA. Penerbit: S2 IPA UNLAM PRESS., Edisi: Oktober 2016., ISBN: 978-602-60213-0-4 Dipublikasikan ulang dengan beberapa perbaikan pada Agustus 2021.
- Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.
- Mahyana. (2018). “Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar.” Universitas Islam Negeri AR-Reniri. diakses pada 3 Maret 2021.
- Malik Putu. 2020. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 4, Number 2, 2020 pp. 257-269 P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN : 2549-6174 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.

Palupi R. Dhiyah Intan. 2022. Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Intan Diyah Retno Palupi1 , Theresia Sri Rahayu. TSCJ, Vol 4 No 1, Tahun 2021 p-ISSN : 2615-4692 e-ISSN : 2615-6105.

Rositawati Nugraheni Dwi. 2018. Kajian Berpikir Kritis pada Metode Inkuiri. E-ISSN: 2548-8325 / P-ISSN 2548-8317.

Sugiyono, 2016 (metode pendekatan kuantitatif kualitatif dan R &D), Bandung alfabeta.

Zaluchu Eli Sonny. 2021. Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. Vol 3, No 2, Maret 2021; 249-266 ISSN 2654-5691 (online); 2656-4904 (print) Available at: e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh.